

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN PROGRAM BANTUAN INSTALASI  
PENGOLAHAN AIR LIMBAH KOMUNAL (IPAL KOMUNAL) DI DESA  
MOLINGKAPOTO SELATAN KECAMATAN KWANDANG KABUPATEN  
GORONTALO UTARA**

**Ervin Abd. Rahman & Tety Thalib**

**STIA Bina Taruna Gorontalo**

[bukujurnalstia@binataruna.ac.id](mailto:bukujurnalstia@binataruna.ac.id)<sup>1</sup> & [tetythalib72@gmail.com](mailto:tetythalib72@gmail.com)2

**ABSTRAK**

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis Efektivitas pemanfaatan program bantuan Instalasi pengolahan Air Limbah Komunal (IPAL Komunal) Di Desa Molingkapoto Selatan Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara menggunakan pedoman wawancara yang diajukan kepada sejumlah informan. Teknik analisa data menggunakan teknik analisis dalam bentuk kata-kata lisan maupun tulisan.

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa Efektivitas Pemanfaatan Program Bantuan Instalasi Pengolahan Air Limbah Komunal (IPAL Komunal) ditinjau dari segi Sosialisasi sudah dilakukan akan tetapi masih belum optimal karena masyarakat sangat membutuhkan sosialisasi dari pemerintah tentang pemanfaatan program bantuan IPAL tersebut, Efektivitas Pemanfaatan Program Bantuan Instalasi Pengolahan Air Limbah Komunal (IPAL Komunal) ditinjau dari segi pemahaman masyarakat yang masih sangat kurang memahami pemanfaatan bantuan IPAL, Efektivitas Pemanfaatan Program Bantuan Instalasi Pengolahan Air Limbah Komunal (IPAL Komunal) ditinjau dari segi perawatan dimana masyarakat masih saja tidak merawat IPAL dengan baik sehingga IPAL tersebut cepat rusak dan menimbulkan bau yang tidak sedap, Efektivitas Pemanfaatan Program Bantuan Instalasi Pengolahan Air Limbah Komunal (IPAL Komunal) di Desa Molingkapoto Selatan Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara masih kurang didasarkan pada sosialisasi kepada masyarakat, pemahaman, dan perawatan yang belum efektif untuk pemanfaatan bantuan IPAL.

Disarankan: agar kegiatan sosialisasi lebih ditingkatkan lagi kepada masyarakat penerima bantuan IPAL Komunal, agar lebih meningkatkan pemahaman Masyarakat terkait manfaat bantuan IPAL, Perlu adanya perawatan IPAL agar IPAL tidak cepat rusak, perlu adanya Sosialisasi, Pemahaman, dan Perawatan Untuk Efektifnya Pemanfaatan bantuan IPAL tersebut.

**Kata Kunci: Pemanfaatan; Bantuan; IPAL Komunal**

---

**PENDAHULUAN**

Air limbah menjadi persoalan kontemporer seiring kepadatan penduduk yang semakin meningkat.

Setiap rumah tangga yang tinggal di perkotaan pastilah membutuhkan tempat pembuangan air limbah. Sebagian besar rumah tangga

membuang air limbah di sungai, got, selokan, atau badan air lainnya, sehingga dapat merusak ekosistem air. Air limbah bila tidak dikelola secara baik akan dapat menimbulkan gangguan, baik terhadap lingkungan maupun terhadap kehidupan yang ada.

Gangguan akibat adanya air limbah yaitu gangguan kesehatan dan gangguan kualitas lingkungan. Air limbah mengandung bibit penyakit yang dapat menimbulkan penyakit bawaan air. Selain itu di dalam air limbah juga terdapat zat-zat berbahaya dan beracun yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan bagi makhluk hidup yang mengkonsumsinya.

Adakalanya, air limbah yang tidak dikelola dengan baik juga dapat menjadi sarang vektor penyakit (misalnya nyamuk, lalat, kecoa, dan lain-lain). Gangguan kesehatan seperti ini banyak ditemui di Indonesia. Terlebih Indonesia termasuk salah satu negara yang memiliki sistem jaringan air limbah (sewerage)

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Masyarakat berperan serta, baik secara perseorangan maupun terorganisasi dalam segala bentuk dan tahapan pembangunan kesehatan dalam rangka membantu mempercepat pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Pengelolaan lingkungan termasuk pencegahan, penanggulangan kerusakan,

pencemaran, dan pemulihan kualitas lingkungan. Hal tersebut telah menuntut dikembangkannya berbagai perangkat kebijakan dan program kegiatan yang didukung oleh sistem pendukung pengelolaan lingkungan lainnya. Sistem tersebut mencakup kemantapan kelembagaan, sumber daya manusia, dan kemitraan lingkungan disamping itu perangkat hukum dan perundangan, informasi serta pendanaan. Sifat keterkaitan (interdependensi) dan keseluruhan (holistik) dari esensi lingkungan telah membawa konsekuensi bahwa pengelolaan lingkungan, termasuk sistem pendukungnya tidak dapat berdiri sendiri, akan tetapi terintegrasi dengan seluruh pelaksanaan pembangunan sektor dan daerah.

Instalasi Pengolahan Air Limbah Komunal (IPAL Komunal) merupakan bangunan yang digunakan untuk memproses air limbah buangan penduduk yang difungsikan secara komunal (digunakan oleh sejumlah rumah tangga) agar lebih aman pada saat dibuang ke lingkungan atau lebih sesuai dengan baku mutu lingkungan.

Proses yang umum dipakai untuk pengolahan air limbah dari keluarga rumah tangga adalah IPAL yang merupakan kombinasi antara proses anaerobik dan peresapan. Proses septic tank adalah proses yang sederhana serta murah dan sesuai untuk daerah kurang padat, apabila dipakai di daerah padat perkotaan akan mengakibatkan pencemaran air bawah tanah.

Adapun manfaat Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) atau yang biasa disebut dengan *Wastewater Treatment Plant* di antaranya,

1. Memungkinkan suatu teknologi yang dapat mengolah air limbah domestik atau industri sehingga air tersebut dapat digunakan kembali sesuai kebutuhan baik kebutuhan dasar makhluk hidup maupun dipakai untuk industri lagi.
2. Hasil limbah dari pabrik atau sektor industri tidak akan mencemari lingkungan sekitar misalnya sungai yang nantinya berdampak pada kualitas air di tempat sekitar
3. Membangun keberlangsungan hidup biota-biota yang hidup pada ekosistem sungai atau di tempat dekat pembuangan limbah pada pabrik/sektor industri.

Pembangunan IPAL Komunal ada yang langsung ditunjuk oleh pemerintah kecamatan dan pemerintah desa, Pembangunan sepenuhnya diserahkan kepada warga melalui aparat desa.

Pembangunan IPAL Komunal menjadi salah satu pilihan untuk menangani limbah yang berasal dari aktivitas kegiatan permukiman agar tidak menjadi bahan pencemaran makhluk hidup dan lingkungan setelah melalui tahap pengolahan yang pada akhirnya dibuang ke badan air. Penerapan IPAL Komunal dalam suatu permukiman adalah untuk menampung limbah domestik dari rumah tangga.

Namun, ada juga IPAL yang sudah dibangun malah terbelah karena beberapa faktor terutama salah sasaran dan tidak adanya pemeliharaan lanjutan oleh masyarakat. Sebagaimana hasil pengamatan di Desa Molingkapoto Selatan Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara ada bangunan bantuan IPAL yang kurang

dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat. Hal ini terjadi disebabkan oleh beberapa hal antara lain kurangnya sosialisasi oleh pemerintah kepada masyarakat terkait bantuan IPAL, sehingga sebagian masyarakat tidak menggunakannya dengan alasan masyarakat terbiasa membuang hajat di tempat terbuka.

Dalam proses pemeliharannya masyarakat belum paham, sehingga IPAL sering rusak karena masyarakat tidak mampu untuk mengoperasikannya. Bila mengalami kerusakan, proses penjernihan air akan terhambat dan menjadi berbau. Kurangnya *skill* masyarakat dalam mengoperasikan IPAL menjadikan pembangunan ini kurang dimaksimalkan dalam pemanfaatannya.

Kurangnya kemauan masyarakat untuk merawat bantuan IPAL. IPAL menjadi tumpuan penting dalam mengolah air limbah sehingga perlu dilakukan perawatan sebelum dialirkan ke badan air (sungai, got, dan lainnya). Sinergisitas masyarakat menjadi modal utama dalam pemeliharaan IPAL. Seluruh masyarakat yang menggunakan IPAL menjaga air limbah yang dialirkan ke IPAL tidak mengandung sampah. Hal yang sering terjadi pada masyarakat yaitu membuang sampah ke air limbah. Kotoran inilah yang sering membuat rusak mesin IPAL. Secara keseluruhan bantuan IPAL di Desa Molingkapoto Selatan kurang dimanfaatkan oleh masyarakat.

## PERMASALAHAN

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam

penelitian ini adalah: Bagaimana Efektivitas Pemanfaatan program bantuan IPAL Komunal Di Desa Molingkapoto Selatan Kabupaten Gorontalo Utara?

## **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Pemanfaatan program bantuan IPAL Komunal Di Desa Molingkapoto Selatan Kabupaten Gorontalo Utara

### **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas maka hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat:

Secara teoritis, hasil Penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan informasi bagi pengembangan ilmu Administrasi Publik, Khususnya pada Pemanfaatan program bantuan, dan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti yang berminat pada masalah yang sama.

Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bersifat ilmiah dan dapat memberikan kontribusi yang baik serta menjadi bahan masukan bagi Aparat Desa agar dapat melaksanakan program bantuan IPAL Komunal. Bagi Peneliti, Merupakan pengalaman yang sangat berharga dalam rangka memperluas wawasan keilmuan dan mencoba mengkaji tentang Pemanfaatan program bantuan IPAL Komunal Di Desa Molingkapoto Selatan Kabupaten Gorontalo Utara.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya berupa kata-kata yang diolah menggunakan secara deskripsi. Maleong (1988:6) (dalam Ninit Alfianika 2016:22) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif pada dasarnya upaya membangun pandangan mereka yang teliti dan rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambar holistik dan rumit.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. (Sandu Sitoyo 2015:28).

Dengan demikian, penelitian ini akan memfokuskan pada pertanyaan-pertanyaan yang diberikan baik secara tulisan maupun secara lisan yang berkaitan dengan indikator-indikator variabel penelitian yang diajukan.

### **Fokus Penelitian**

Dengan demikian, penelitian ini akan memfokuskan pada Efektivitas Pemanfaatan Program Bantuan Instalasi Pengolahan Air Limbah Komunal di Desa Molingkapoto Selatan Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara melalui:

1. Sosialisasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sosialisasi oleh pemerintah terkait manfaat bantuan IPAL (Instalasi

- Pengelolaan Air Limbah) kepada masyarakat.
2. Pemahaman yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah adanya pemahaman masyarakat atas pengoperasian dari bantuan IPAL.
  3. Perawatan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perawatan masyarakat untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan bantuan IPAL agar tidak menimbulkan bau yang mengganggu.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan fokus atau indikator yang diukur maka dapat diketahui Efektivitas Pemanfaatan Program Bantuan Instalasi Pengolahan Air Limbah Komunal (IPAL Komunal) di Desa Molingkapoto Selatan Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara yang difokuskan pada Sosialisai, Pemahaman, dan Perawatan belum maksimal sehingga pemanfaatannya belum efektif.

Ditinjau dari segi Sosialisai adalah sosialisasi yang seharusnya dilakukan oleh pemerintah dalam hal ini Pemerintah Desa Molingkapoto Selatan masih sangat kurang, sehingga menyebabkan masyarakat seandainya saja melakukan kebiasaan mereka sehari-hari yang tidak memanfaatkan IPAL dengan baik.

Ditinjau dari segi Pemahaman adalah pemahaman masyarakat yang masih kurang tentang pemanfaatan bantuan IPAL, karena masyarakat kurang mengikuti apabila ada sosialisasi yang akan dilaksanakan

oleh pemerintah Desa. Oleh sebab itu pemerintah yang seharusnya mengetahui apa penyebab masyarakat yang kurang memahami apa manfaat dari bantuan IPAL pemerintah tidak dapat mengetahuinya.

Ditinjau dari segi perawatan adalah dalam hal ini menjaga kebersihan IPAL agar tidak menimbulkan bau yang tidak sedap. Tetapi masyarakat masih kurang mengerti cara merawat IPAL dengan benar. Masyarakat masih saja membuang sampah padat pada saluran pipa, sehingga pipa yang seharusnya dialiri air malah jadi tersumbat.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya tentang Efektivitas Pemanfaatan Program Bantuan Instalasi Pengolahan Air Limbah Komunal (IPAL Komunal) maka disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas Pemanfaatan Program Bantuan Instalasi Pengolahan Air Limbah Komunal (IPAL Komunal) ditinjau dari segi Sosialisasi sudah dilakukan akan tetapi masih belum optimal karena masyarakat sangat membutuhkan sosialisasi dari pemerintah tentang pemanfaatan program bantuan IPAL tersebut.
2. Efektivitas Pemanfaatan Program Bantuan Instalasi Pengolahan Air Limbah Komunal (IPAL Komunal) ditinjau dari segi pemahaman masyarakat yang masih sangat kurang memahami pemanfaatan bantuan IPAL
3. Efektivitas Pemanfaatan Program Bantuan Instalasi Pengolahan Air

Limbah Komunal (IPAL Komunal) ditinjau dari segi perawatan dimana masyarakat masih saja tidak merawat IPAL dengan baik sehingga IPAL tersebut cepat rusak dan menimbulkan bau yang tidak sedap

4. Efektivitas Pemanfaatan Progam Bantuan Instalasi Pengolahan Air Limbah Komunal (IPAL Komunal) di Desa Molingkapoto Selatan Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara masih kurang didasarkan pada sosialisasi kepada masyarakat, pemahaman, dan perawatan yang belum efektif untuk pemanfaatan bantuan IPAL.

### SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Perlu Pemerintah Desa Molingkapoto Selatan meningkatkan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat penerima bantuan IPAL Komunal.
2. Perlu Pemerintah Desa Molingkapoto Selatan meningkatkan pemahaman Masyarakat terkait manfaat bantuan IPAL.
3. Perlu Pemerintah Desa Molingkapoto Selatan melakukan perawatan IPAL agar IPAL tidak cepat rusak.
4. Perlu Pemerintah Desa Molingkapoto Selatan mengsosialisasikan pemahaman, dan Perawatan Untuk Efektifnya bantuan IPAL tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika, Ninit. 2016. *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Annas, Aswar. 2017. *Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan*. Makasar: Celebes Media Perkasa.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gobel, Erwin Zubair & Koton, Yosef P. 2016. *Pengolahan Danau Limboto Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Handyaningrat, Soewarno. 2009. *Pengantar Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: PT. Gunung Agung.
- Haryadi, Hendi. 2009. *Administrasi Perkantoran Untuk Manajer Dan Staf*. Jakarta: Visimedia.
- Irawan, Nata. 2017. *Tata Kelola Pemerintah Desa Era UU Desa*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Margono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexcy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosta Karya.
- Mucliichah. 2017. *Bunga Rampai Kearsipan*. Jakarta: Digital
- Nurdin, Usman. 2008. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Pasolong, Harbani. 2008. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: CV Alfabeta.

- Prawiradilaga, Dewi Salam. 2013. *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Pulungan, Jemina S. 2013. *Efisiensi Kerja Dalam Pekerjaan Rumah Tangga*. Jakarta: Kencana
- Rai, I Gusti Agung. 2008. *Audit Kerja Pada Sektor Publik*. Jakarta: salemba Empat
- Sagala, Saiful. 2013. *Etika dan Moralitas Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Salusu, J. 2015. *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Jakarta: PT. Grasindo
- Simamora, Roymond H. 2009. *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran
- Sitoyo, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sucahyowati, Hari. 2017. *Pengantar Manajemen*. Malang: Willis
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulila, Ismet. 2015. *Implementasi Dimensi Layanan Publik Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Deepublish
- Supriyatno, Makmur. 2014. *Tentang Ilmu Pertahanan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Syafiie, Kencana, Inu. 2008. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia (SANRI)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zulkarnain, Wildan dan Raden Bambang Sumarsono. 2015. *Manajemen Perkantoran Profesional*. Malang: Gunung Samudera.